

RINGKASAN

Implementasi Teknik Pemeliharaan dan Pemasaran Anggrek *Cattleya* (*Cattleyasp.*) Dewasa di Dd Orchid Nursery. Sidiq Isnaini Nim. A31210659, Tahun 2024, 38 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Gallyndra Fatkhu Dinata, S.P., M.P. (Pembimbing Magang).

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester VI (enam). Program magang ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember, maka dari itu mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Magang di perusahaan atau instansi pertanian. Kegiatan magang dilaksanakan di DD Orchid Nursery.

DD Orchid Nursery merupakan sebuah Home industri yang bergerak dalam bidang produksi bibit anggrek yang bertempat di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Usaha yang dikelola oleh Bapak Dedek Setia Sontoso memiliki 27 karyawan dan memiliki 108 plasma/ petani mitra. Magang dilaksanakan di semester VI, dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 31 Mei 2024. Jadwal kerja yang dilaksanakan yaitu mulai hari Senin sampai hari Sabtu pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

Hingga saat ini telah banyak jenis anggrek yang telah dikembangkan dan dibudidayakan diantaranya yaitu anggrek *Cattleya*. Anggrek *Cattleya* merupakan salah satu jenis anggrek yang menjadi komoditas unggulan di DD Orchid Nursery. Pemeliharaan anggrek *Cattleya* dewasa untuk tumbuh secara optimal membutuhkan penyiraman 1 kali dalam sehari, pemupukan dan pengendalian hama penyakit 2 kali seminggu, serta 2 kali repotting dengan menggunakan media arang kayu.

Target customer dari pemasaran tanaman anggrek yaitu orang menengah keatas, kolektor, *reseller*, pengusaha, dosen, guru, dan penggemar anggrek. Sistem pemasaran anggrek dapat dilakukan secara online melalui sosial media maupun offline di mana *reseller* dan konsumen datang secara langsung ke perusahaan. Home Industri DD Orchid Nursery telah melakukan kerja sama

dengan masyarakat yang di sebut dengan petani mitra (plasma) yang telah berjumlah 108 petani mitra.